

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada kelompok control, pemeriksaan peristaltik usus I dan II didapati kondisi seluruh responden kondisi bising usus hipoaktif dan pada pemeriksaan III hanya sebanyak 2 responden (20%) mengalami kondisi bising usus normal sisanya 8 responden (80%) tetap pada kondisi hipoaktif belum mengalami perubahan normal. Sedangkan pada kelompok perlakuan, pemeriksaan peristaltik usus I dan II didapati kondisi seluruh responden kondisi bising usus hipoaktif tetapi pada pemeriksaan III sebanyak 8 responden (80%) mengalami perubahan peristaltik usus normal dan sisanya 2 responden (20%) masih dalam kategori hipoaktif. Uji menggunakan Man Whitney U didapati nilai sig. 0,009. Karena nilai nilai sig. $0,009 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemberian Kompres Hangat Efektif terhadap Pemulihan Peristaltik Usus pada Pasien post op dengan General Anestesi di Ruang Kertabumi RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien/klien

Karena pemberian kompres hangat terbukti efektif untuk mempercepat pemulihan peristaltik usus pada pasien dengan post op, maka pasien post op bisa melakukan kompres hangat secara mandiri dengan bimbingan perawat sehingga pasien dapat segera mengalami pemulihan peristaltik usus dan segera mendapatkan nutrisi setelah operasi. hal ini berguna bagi cepatnya proses recovery.

2. Bagi Rumah Sakit dr. Wahidin Sudirohusodo

Pemberian kompres hangat dapat dijadikan bahan referensi tambahan dalam pembuatan SOP penanganan pasien post op setelah pasien masuk ruang rawat inap. sehingga pemulihan peristaltik usus pada pasien post op dapat dipercepat dan komplikasi dapat dicegah. Selain dapat meningkatkan kualitas pelayanan RS, juga dapat memperpendek waktu rawat inap pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam meningkatkan pengetahuan dalam proses pembelajaran, program pendidikan dan pengembangannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut khususnya tentang temuan responden dengan gastroparesis yang menyebabkan pasien tidak mendapat pemulihan peristaltik usus meskipun pasien sudah dilakukan tindakan kompres hangat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga didapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya

